

Keberadaan suatu hunian sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kenyamanan termal termasuk pada salah satu rumah tradisional Jayawijaya yaitu Rumah Adat Honai. Arsitektur pada Rumah Adat Honai merespon iklim di Jayawijaya dan mengadaptasi kegiatan penghuninya yang berasal dari suku Dani. Masyarakat suku Dani memiliki kebiasaan menyalakan perapian di dalam rumah. Asap yang ditimbulkan dari kebiasaan tersebut membuat penghuni di dalamnya menghirup asap tersebut yang menyebabkan penyakit pada saluran pernapasan. Pada tahun 2018, angka kasus ISPA mencapai 18.207 kasus dan kebanyakan menyerang bayi dan balita. Hipotesa yang terbentuk adalah apakah faktor lingkungan merupakan salah satu faktor pemicu munculnya penyakit ini, khususnya pada Rumah Adat Honai. Penelitian ini berfokus pada variabel-variabel kenyamanan termal seperti temperatur udara, kelembaban udara, serta kecepatan aliran udara pada area dalam Rumah Adat Honai; kemudian membandingkannya dengan rumah-rumah adat lain di Indonesia yang juga terletak di wilayah dengan kondisi iklim yang hampir sama dan juga memiliki sistem perapian di dalamnya. Setelah itu dilakukanlah perbandingan secara deskriptif dan dinyatakan bahwa kekurangan ventilasi atau bukaan pada Rumah Adat Honai memang merupakan penyebab utama timbulnya ISPA.

Kata kunci: *Kenyamanan termal, Rumah Adat Honai, ISPA, perapian, ventilasi.*